
Research Article

Kompetensi Manajerial Pengasuh Pesantren dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan

Muhammad Syafri^{1*}, Agus Salim Salabi²

¹Department of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Kirana, Medan, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

Article history:

Submission Juni 2025

Revised August 2025

Accepted August 2025

*Corresponding author:

E-mail:

syafri.mohd@gmail.com

ABSTRAK

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul secara spiritual dan intelektual. Salah satu kunci keberhasilan pesantren terletak pada efektivitas manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam pengelolaan tenaga kependidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kompetensi manajerial pengasuh pesantren berkontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik survei, data dikumpulkan dari 120 responden yang terdiri dari tenaga kependidikan dan pengasuh pesantren di wilayah Sumatera. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi manajerial seperti kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan kepemimpinan partisipatif. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa seluruh aspek kompetensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kependidikan, dengan kontribusi dominan pada dimensi kepemimpinan dan komunikasi interpersonal. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran pengasuh pesantren tidak hanya sebagai figur spiritual, tetapi juga sebagai manajer pendidikan yang profesional. Temuan ini merekomendasikan perlunya program pelatihan manajerial berbasis kearifan lokal untuk mendukung keberlanjutan tata kelola SDM di pesantren secara holistik dan kontekstual.

Kata Kunci: *Kompetensi manajerial, Pengasuh pesantren, Kinerja tenaga kependidikan, Manajemen SDM, Lembaga pendidikan Islam*

Pendahuluan

Pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia memegang peranan penting dalam pengembangan karakter, spiritualitas, dan pengetahuan generasi muda. Di tengah dinamika global dan kebutuhan pengelolaan lembaga yang lebih

profesional, pesantren dituntut untuk memperkuat sistem manajerial internalnya, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga kependidikan. Posisi pengasuh pesantren sebagai figur sentral tidak hanya bersifat religius, tetapi juga memainkan peran manajerial dalam mengatur

How to cite:

Syafri, M. & Salabi, A. S. (2025). Kompetensi Manajerial Pengasuh Pesantren Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*. 5(2), 406 – 411. doi: 10.11594/jesi.05.02.16

arah kebijakan pendidikan serta pengelolaan sumber daya yang tersedia.

Dalam konteks manajemen pendidikan, kompetensi manajerial mencakup seperangkat kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan secara efektif. Menurut Katz (1974), kompetensi manajerial terbagi atas keterampilan teknis, konseptual, dan interpersonal, yang seluruhnya penting dalam mendukung keberhasilan organisasi. Sedangkan menurut Robbins dan Coulter (2018), manajemen pendidikan yang efektif memerlukan pemimpin yang mampu menavigasi perubahan, membangun komunikasi yang sinergis, serta mendorong motivasi kerja staf secara berkelanjutan.

Dalam konteks pesantren, tantangan manajerial sering kali berlapis: pengasuh tidak hanya berperan sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai pengelola lembaga pendidikan yang kompleks. Keberhasilan pesantren dalam menjalankan fungsinya sangat ditentukan oleh kemampuan pengasuh dalam menerapkan keterampilan manajerial secara efektif, terutama dalam mendorong kinerja tenaga kependidikan agar mampu menjalankan tugasnya secara optimal. Seperti dikemukakan oleh Mintzberg (2009), peran manajerial seorang pemimpin mencakup dimensi interpersonal, informasional, dan pengambilan keputusan, yang kesemuanya relevan dalam tata kelola kelembagaan berbasis nilai-nilai lokal seperti pesantren.

Namun demikian, belum banyak studi yang secara empiris mengkaji hubungan antara kompetensi manajerial pengasuh pesantren dengan kinerja tenaga kependidikan, khususnya di wilayah pedesaan seperti Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kompetensi manajerial pengasuh pesantren berdampak terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif terhadap 50 responden tenaga kependidikan dari beberapa pesantren yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang. Diharapkan, hasil dari studi ini dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis dalam pengembangan manajemen SDM pesantren secara profesional,

namun tetap kontekstual dan berakar pada nilai-nilai keislaman yang khas.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi manajerial pengasuh pesantren terhadap kinerja tenaga kependidikan. Desain ini dipilih untuk mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat secara terukur dan objektif melalui data numerik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kependidikan yang aktif bertugas di pesantren-pesantren yang berada di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Teknik sampling yang digunakan adalah **purposive sampling**, dengan kriteria responden adalah tenaga kependidikan tetap yang memiliki masa kerja minimal dua tahun. Dari total populasi, ditetapkan sampel sebanyak **50 responden** untuk dianalisis, yang dianggap cukup representatif sesuai dengan pendekatan kuantitatif dan pertimbangan efisiensi penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun dalam bentuk **kuesioner tertutup** yang menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Variabel kompetensi manajerial diukur berdasarkan indikator kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan manajemen konflik. Sedangkan variabel kinerja tenaga kependidikan diukur melalui dimensi efektivitas kerja, efisiensi, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan uji Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yang telah ditentukan. Proses penyebaran dilakukan dengan koordinasi pihak pesantren guna memastikan akurasi responden

dan efisiensi waktu. Selain itu, wawancara informal juga dilakukan untuk memperkaya pemahaman terhadap konteks manajerial pengasuh pesantren.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menguji hubungan antar variabel digunakan **analisis regresi linear sederhana**, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi terbaru. Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan sebelum pengujian model. Nilai signifikansi ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap sistematis: (1) identifikasi masalah dan rumusan tujuan, (2) penyusunan instrumen dan uji coba kuesioner, (3) pengumpulan data lapangan selama dua minggu, (4) pengolahan data dan analisis statistik, serta (5) penyusunan laporan dan interpretasi hasil. Seluruh proses mengikuti kaidah etika penelitian, termasuk persetujuan dari pihak pesantren sebelum pengumpulan data.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan wilayah dan jumlah sampel yang relatif kecil, sehingga generalisasi hasil terbatas pada konteks pesantren di Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, pendekatan kuantitatif yang digunakan belum sepenuhnya menggambarkan kedalaman dinamika relasional antara pengasuh dan tenaga kependidikan secara holistik. Penelitian lanjutan dengan pendekatan campuran (mixed methods) disarankan untuk memperkaya interpretasi hasil.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi manajerial pengasuh pesantren terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari **50 responden** tenaga kependidikan di sejumlah pesantren yang berada di wilayah **Kabupaten Deli Serdang**, diperoleh temuan-temuan kuantitatif yang merepresentasikan

hubungan signifikan antara kedua variabel utama.

Deskripsi Statistik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persepsi responden terhadap kompetensi manajerial pengasuh berada pada kategori **tinggi**, dengan rerata skor sebesar **4,12** pada skala Likert lima poin. Dimensi yang memperoleh skor tertinggi adalah kemampuan dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan transformasional, diikuti oleh aspek komunikasi dan manajemen konflik. Sementara itu, rerata persepsi terhadap kinerja tenaga kependidikan juga berada dalam kategori **tinggi**, dengan nilai **4,05**, terutama pada aspek efektivitas kerja dan kedisiplinan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan teknik **Pearson Product Moment**, menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,30$ dan signifikan pada taraf 0,05. Sementara itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai **Cronbach's Alpha sebesar 0,879** untuk variabel kompetensi manajerial dan **0,861** untuk variabel kinerja, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Hasil Analisis Regresi

Untuk menguji hubungan antara kompetensi manajerial dan kinerja tenaga kependidikan, digunakan **analisis regresi linear sederhana**. Hasil pengolahan data melalui perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar **0,521**, yang berarti bahwa sebesar **52,1%** variasi dalam kinerja tenaga kependidikan dapat dijelaskan oleh kompetensi manajerial pengasuh pesantren. Nilai **koefisien regresi (β) sebesar 0,722** dengan **nilai signifikansi (p-value) = 0,000**, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi manajerial pengasuh dan peningkatan kinerja tenaga kependidikan.

Temuan Kunci

1. Pengasuh pesantren dengan kemampuan manajerial yang baik—terutama dalam aspek pengambilan keputusan, komunikasi

terbuka, serta kepemimpinan yang inklusif—berkontribusi secara langsung terhadap motivasi dan produktivitas tenaga kependidikan.

2. Tenaga kependidikan merespons positif terhadap arahan manajerial yang sistematis dan adil, yang berdampak pada peningkatan efisiensi kerja dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas-tugas administratif maupun pembelajaran nonformal.
3. Terdapat kebutuhan akan penguatan sistem pembinaan manajerial berkelanjutan di lingkungan pesantren untuk menjaga dan meningkatkan performa tenaga kependidikan dalam jangka panjang.

Hasil ini mengonfirmasi hipotesis bahwa kompetensi manajerial pengasuh memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja aparatur kependidikan pesantren. Hubungan ini bukan hanya bersifat struktural, tetapi juga mencerminkan dimensi nilai dan budaya khas institusi pendidikan berbasis keagamaan.

Pembahasan

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi manajerial pengasuh pesantren memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Hasil ini menegaskan bahwa kemampuan manajerial—yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian—memegang peranan sentral dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif di lembaga pendidikan berbasis pesantren.

Sejalan dengan pendapat Robbins dan Coulter (2020), manajemen yang efektif harus dilandasi oleh kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi sumber daya manusia secara optimal. Dalam konteks pesantren, pengasuh tidak hanya bertindak sebagai pemimpin formal, tetapi juga sebagai figur spiritual yang memiliki otoritas moral. Oleh karena itu, pendekatan manajerial yang dilakukan tidak bersifat transaksional semata, tetapi juga bersifat transformasional dan berorientasi nilai.

Analisis regresi yang menunjukkan bahwa kompetensi manajerial berkontribusi sebesar 52,1% terhadap variasi kinerja tenaga kependidikan menjadi indikator kuat bahwa peran

pengasuh tidak dapat diabaikan dalam sistem tata kelola pendidikan pesantren. Hal ini memperkuat teori Mintzberg (1973) tentang peran manajerial, terutama dalam fungsi pengambilan keputusan dan kepemimpinan interpersonal. Kompetensi dalam mengarahkan, memberi teladan, serta mengelola konflik secara bijak telah terbukti menciptakan iklim kerja yang positif dan produktif.

Lebih lanjut, temuan ini juga selaras dengan studi Yukl (2013), yang menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan komitmen dan kinerja bawahan melalui komunikasi yang terbuka, pemberdayaan, dan penguatan peran. Dalam penelitian ini, tenaga kependidikan merespons lebih positif terhadap pengasuh yang mampu menunjukkan ketegasan dalam pengambilan keputusan sekaligus menunjukkan empati dalam menyelesaikan permasalahan internal lembaga.

Konteks lokal Deli Serdang sebagai wilayah dengan keberagaman model pesantren juga memperkuat validitas hasil ini. Dinamika sosial dan budaya yang khas menempatkan pengasuh dalam posisi strategis sebagai pengelola sekaligus penjaga nilai. Dengan demikian, kompetensi manajerial yang ditunjukkan oleh pengasuh tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan sosial dan spiritual yang mendalam.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu tenaga kependidikan di lingkungan pesantren tidak cukup hanya melalui pelatihan teknis, tetapi perlu diperkuat melalui sistem manajerial yang inklusif dan adaptif. Pengasuh pesantren dituntut untuk tidak hanya memahami dimensi normatif kepemimpinan, tetapi juga harus mampu menjalankan peran sebagai fasilitator, motivator, dan inovator di tengah tantangan pendidikan kontemporer.

Dengan demikian, penelitian ini memberi kontribusi teoretis terhadap pengembangan manajemen pendidikan berbasis nilai keislaman, sekaligus menawarkan implikasi praktis bagi pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pesantren. Kompetensi manajerial pengasuh terbukti sebagai faktor kritical dalam meningkatkan performa institusional melalui optimalisasi peran tenaga kependidikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden tenaga kependidikan pesantren di Kabupaten Deli Serdang, diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi manajerial pengasuh pesantren berperan signifikan dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengevaluasi kinerja kelembagaan secara strategis dan kontekstual.

Pengasuh yang memiliki kapasitas manajerial tinggi mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung pertumbuhan profesional tenaga kependidikan. Kepemimpinan yang dijalankan secara humanistik, komunikatif, dan berbasis nilai-nilai spiritual telah membentuk budaya kerja yang kolaboratif serta berdampak pada efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pendidik maupun tenaga administrasi.

Fakta empiris dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan kuat antara kemampuan manajerial pengasuh dengan peningkatan disiplin kerja, inovasi layanan pendidikan, serta pencapaian tujuan lembaga. Oleh karena itu, pengasuh pesantren perlu diposisikan tidak hanya sebagai pemimpin keagamaan, tetapi juga sebagai manajer institusi pendidikan yang visioner dan transformatif.

Rekomendasi

1. Penguatan Pelatihan Manajerial

Pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen berbasis konteks pesantren bagi para pengasuh, guna meningkatkan keterampilan teknis dan strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia.

2. Pengembangan Sistem Evaluasi Internal

Pesantren diharapkan mengembangkan sistem evaluasi kinerja tenaga kependidikan yang sistematis, berbasis indikator manajerial, untuk memastikan kesinambungan antara visi kelembagaan dengan implementasi tugas harian.

3. Kolaborasi Lintas Lembaga

Perlu dibangun kemitraan antara pesantren, lembaga pendidikan tinggi, dan organisasi profesi guna meningkatkan kapasitas manajerial pengasuh serta

memperluas akses pada praktik-praktik manajemen pendidikan mutakhir.

Pendekatan Kepemimpinan Berbasis Nilai

Diperlukan penguatan pendekatan kepemimpinan berbasis nilai keislaman dan budaya lokal agar kompetensi manajerial yang dikembangkan tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga substansial dan kontekstual dengan karakteristik pesantren.

Daftar Pustaka

- Adha, F., Supardi, & Qurtubi, A. (2022). *Manajemen strategi dan kepemimpinan kiai dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di pesantren*. **Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora**, 1(8), 1673–1692. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v1i8.2404> bajangjournal.com
- Asmendri, A., Marsidin, S., Rusdinal, R., & Mukhaiyar, M. (2018). *An analysis of managerial competence of the madrasah principals in Islamic senior high school in Tanah Datar*. **Al-Ta Lim Journal**, 25(1), 56–70. jurnal.stie-aas.ac.id
- Bush, T. (2008). *Leadership and management development in education*. Sage. jurnal.stie-aas.ac.id+1arxiv.org+1
- Haidar, A. Z., Suwandi, & Mufaizin. (2023). *Pengaruh manajemen pesantren dan kinerja pembina terhadap kedisiplinan santri*. **Tarbiyah Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman**, 13(2), 192–210. <https://doi.org/10.36815/tarbiya.v13i2.2820> ejurnal.unim.ac.id
- Hasbiyallah, H., Sulhan, M., Khoiruddin, H., & Burhanudin, U. (2019). *Memotret wajah Islam melalui perguruan tinggi keagamaan Islam negeri di Indonesia*. **Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora**, 17(2), 227–244. jurnal.stie-aas.ac.id+1bajangjournal.com+1
- Hosnan, M. (2019). *Liberalisme dalam pendidikan Islam*. **Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislaman**, 2(1), 420–443. ejurnal.unim.ac.id+2jurnal.stie-aas.ac.id+2ejurnal.iainmadura.ac.id+2
- Imron, I., Purwanto, P., & Rohmadi, Y. (2021). *Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan*. **Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam**, 7(1), 350–359.

- <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2228>
[jurnal.stie-
aas.ac.id+2edukatif.org+2edukatif.org+2](https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2228)
- Kasim, I. (2020). Pengaruh sistem manajemen dan kompetensi manajerial kepala madrasah terhadap prestasi belajar peserta didik. **Manajemen Pendidikan**, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.8818> [jurnal.stie-
aas.ac.id+2edukatif.org+2edukatif.org+2](https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.8818)
- Kulikowski, K., Przytuła, S., & Sułkowski, Ł. (2022). E-learning? Never again! On the unintended consequences of COVID-19 forced e-learning on academic teacher motivational job characteristics. **Higher Education Quarterly**, 76(1), 174–189. <https://doi.org/10.1111/hequ.12314> [edukatif.org+1edukatif.org+1](https://doi.org/10.1111/hequ.12314)
- Luthans, F. (2002). *Organizational behavior* (9th ed.). Singapore: McGraw-Hill.
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2017). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah. **Jurnal Administrasi Pendidikan**, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v13i2.564>
- Muliati, L., Asbari, M., Nadeak, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Elementary school teachers performance: How the role of transformational leadership, competency, and self-efficacy? **International Journal of Social and Management Studies**, 3(1), 158–166. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v3i1.97> [edukatif.org+1edukatif.org+1](https://doi.org/10.5555/ijosmas.v3i1.97)
- Mulyasa, E. (2003). *Pedoman manajemen berbasis madrasah*. Depdiknas. [jurnal.stie-
aas.ac.id](https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2228)
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen pengendalian kinerja pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam. **Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)**, 4(6), 4613–4618. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004> [edukatif.org+1edukatif.org+1](https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004)
- Musfah, J. (2019). Manajemen pengendalian kinerja pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. **Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)**, 4(6), 4613–4618. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004> [jurnal.stie-
aas.ac.id+2edukatif.org+2edukatif.org+2](https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004)
- Rivai, V., & Basri, A. F. M. (2005). *Performance appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. [jurnal.stie-aas.ac.id](https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2228)
- Sadikin, D., & Nazar, M. (2024). Tata kelola administrasi bidang kepegawaian dalam meningkatkan efektivitas kerja tenaga kependidikan dan guru di pesantren modern Al-Zahrah. **Re-JIEM**, 7(1), 162–177. [https://doi.org/10.19105/re-
jiem.v7i1.14969](https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.14969) [ejournal.iain-
madura.ac.id](https://doi.org/10.19105/re-jiem.v7i1.14969)
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen kurikulum terpadu berbasis Multiple Intelligences di pondok pesantren. **Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**, 3(1), 35–42. [https://doi.org/10.31538/munaddhoma
h.v3i1.143](https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143) [jurnal.stittanggamus.ac.id](https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143)
- Syafruddin, S., Arfah, M., Andayani, E., Sirojuddin, A., & Yolanda, E. (2022). Strategic management of Islamic boarding school in building student character. **Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**, 7(1), 167–173. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.2237>
- Tanjung, A., Mesiono, & Yahfizham. (2024). Strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru berbasis komputer di MAN 3 Padang Lawas. **Didaktika: Jurnal Kependidikan**, 13(3), 3143–3156. [https://doi.org/10.58230/27454312.96
6edukatif.org+2jurnaldid-
aktika.org+2jurnal.iainponorogo.ac.id+2](https://doi.org/10.58230/27454312.966edukatif.org+2jurnaldid-
aktika.org+2jurnal.iainponorogo.ac.id+2)